

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan bahan ajar interaksi sosial berbasis model inkuiri yaitu menggunakan metode penelitian *Design and Development* (D&D) atau penelitian desain dan pengembangan. Menurut Rickey dan Khelein (2014, hlm. 13) sebagai sebuah studi sistematis berdasarkan pada tahapan proses desain, pengembangan dan evaluasi yang bertujuan untuk membangun dasar empiris sebagai dasar dalam menciptakan alat dan produk instruksional atau non instruksional serta menciptakan model baru yang dapat disempurnakan untuk mengelola perkembangan.

Ruang lingkup metode *Design and Development* (D&D) sangatlah luas, sehingga dalam tujuan penelitiannya metode ini diklasifikasikan menjadi dua kategori utama. Kategori pertama yaitu penelitian produk dan alat (*product and tool research*), dan kategori kedua yaitu penelitian model (*model research*). Adapun jenis atau kategori yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian penelitian produk dan alat (*product and tool research*), karena penelitian ini memfokuskan pada desain dan pengembangan sebuah produk bahan ajar.

Metode D&D akan digunakan guna merancang dan membuat sebuah bahan ajar interaksi sosial berbasis model inkuiri untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas V sekolah dasar.

3.2 Prosedur Penelitian

Menurut (Cahyadi, 2019, hlm. 36) model pengembangan merupakan proses pengembangan yang terdiri dari lima tahap, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi yang dinamis. Tahapan dari Model ADDIE dalam penelitian ini diimplementasikan sebagai berikut:

a. *Analyze* (Analisis)

Pada tahap analisis, akan ditemukan adanya masalah dan kebutuhan yang ada pada siswa di lapangan. Masalah dan kebutuhan siswa tersebut dapat terlihat pada proses pembelajaran yang dilakukan.

b. *Design* (Desain)

Pada tahap desain, akan ditemukan beberapa perencanaan pengembangan bahan ajar yang akan dikembangkan rancangan desain yang akan dikembangkan meliputi: halaman depan bahan ajar, identitas siswa, deskripsi bahan ajar, petunjuk penggunaan, daftar isi, pemetaan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, isi/ materi bahan ajar sesuai dengan model inkuiri, latihan soal, lembar kerja siswa, evaluasi, refleksi, daftar pustaka, dan halaman belakang

c. *Development* (Pengembangan)

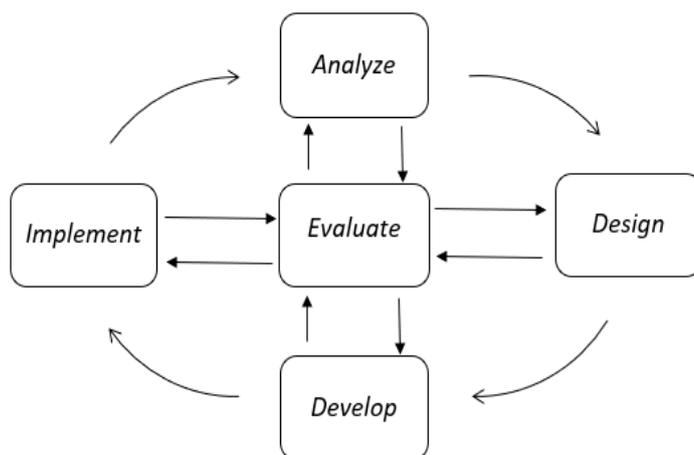
Pada tahap pengembangan, kegiatan rancangan yang sudah dibuat dalam bentuk nyata dalam penelitian ini adalah bahan ajar. Bahan ajar yang dikembangkan berbasis inkuiri sehingga dalam penyusunannya menggunakan sintaks inkuiri yang diintegrasikan pada mata pelajaran IPS materi interaksi sosial dengan penyajian masalah-masalah sosial untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa.

d. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahapan implementasi dalam penelitian ini merupakan tahapan untuk mengimplementasikan rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata di kelas. Uji coba produk dilakukan setelah melakukan setelah melakukan validasi oleh para ahli dan telah dilakukan perbaikan atas saran ahli. Sebelum melakukan uji coba produk bahan ajar, akan dilakukan *pre-test* dan diakhir pembelajaran dilakukan *post-test* untuk mengetahui peningkatan hasil keterampilan sosial siswa kelas V Sekolah Dasar.

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran.



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

Tabel 3. 1 Prosedur Penelitian

Tahapan	Prosedur	Hasil Tahap
<i>Analyze</i> (Analisis)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis kinerja 2. Analisis siswa 3. Analisis materi pembelajaran. 	Kesimpulan analisis masalah dan Analisis Materi Pembelajaran (AMP) pada materi interaksi sosial dan keterampilan sosial.
<i>Design</i> (Desain)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan materi dan pengalaman belajar siswa 2. Merancang kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran 3. Menentukan format akhir produk. 	Kerangka bahan ajar mengacu pada hasil kesimpulan tahap analisis.
<i>Development</i> (Pengembangan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih media pendukung. 2. Memproduksi bahan ajar berbasis inkuiri. 3. Melakukan <i>judgment</i> ahli pada produk bahan ajar yang dikembangkan. 	Draft produk bahan ajar yang telah di validasi.
<i>Implementation</i> (Implementasi)	Melakukan uji coba kepada siswa kelas V Sekolah Dasar untuk melihat keterampilan sosial siswa.	Keterampilan sosial siswa meningkat dari hasil pengembangan bahan ajar.
<i>Evaluation</i> (Evaluasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penilaian kembali hasil pengembangan produk bahan ajar yang telah dilakukan oleh ahli. 2. Laporan dan penyelesaian 	Produk akhir bahan ajar yang sudah di perbaiki.

3.3 Partisipan

Untuk memvalidasi pengembangan bahan ajar berbasis inkuiri sosial maka dibutuhkan orang ahli di bidang yang terkait sebagai validator pada produk penelitian, diantaranya:

3.3.1 Ahli Materi

Pada penelitian ini ahli materi merupakan dosen Pembelajaran IPS pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen Pedagogik, Universitas Pendidikan Indonesia. Ahli materi berperan untuk menganalisis kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar (KD) dan langkah model pembelajaran inkuiri.

3.3.2 Ahli Media

Pada penelitian ini ahli media merupakan dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen Pedagogik, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia berperan untuk memberi saran terkait desain pengembangan bahan ajar.

3.3.3 Praktisi Pembelajaran

Pihak sekolah sebagai praktisi pembelajaran dari penelitian ini adalah guru (wali kelas) kelas V yang menjadi partisipan dalam penelitian ini. Guru diminta untuk menjadi penilai bahan ajar yang dikembangkan sekaligus menganalisis kesesuaian bahan ajar dengan pembelajaran siswa.

3.3.4 Siswa

Pada penelitian ini partisipan siswa kelas V untuk merespon bahan ajar yang dikembangkan apakah mampu meningkatkan keterampilan sosial siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian dan nantinya diolah serta dianalisis untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah disusun sebelumnya.

3.4.1 Studi Literatur

Studi literatur adalah sebuah ringkasan yang mendeskripsikan teori dan informasi baik dari masa lalu maupun saat ini, dilakukan secara tertulis mengenai

artikel jurnal, buku dan dokumen lain Creswell dalam (dalam Yudha Meydiansyah, 2021, hlm. 248). Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji literatur yang relevan dalam bidang studi tertentu khususnya pada penelitian ini mengenai bahan ajar interaksi sosial berbasis inkuiri untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas V Sekolah Dasar. Dalam studi literatur ini digunakan saat awal pengembangan bahan ajar dilakukan.

3.4.2 Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian. Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai bahan ajar yang digunakan guru serta mengidentifikasi kebutuhan yang muncul untuk menunjang pengembangan bahan ajar penelitian.

3.4.3 Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pemerolehan informasi/keterangan dengan cara melakukan tanya-jawab antara penanya dengan responden. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru sekolah dasar sebelum proses pembuatan produk bahan ajar yang dikembangkan yang bertujuan untuk mengetahui bahan ajar yang dikembangkan dan keterampilan sosial siswa di sekolah.

3.4.4 Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013, hlm. 199). Angket dalam penelitian ini digunakan sebagai penghimpun data untuk menilai bahan ajar interaksi sosial berbasis inkuiri yang dikembangkan. Penilaian ini dilakukan oleh validasi ahli.

Dalam proses validasi ahli, para ahli memberikan tanggapan terkait bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti. Ahli yang terlibat dalam kegiatan validasi pada penelitian ini yaitu ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran. Kemudian terdapat angket yang diberikan kepada siswa untuk melihat kemampuan keterampilan sosial siswa meningkat atau tidak. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang menyediakan beberapa kemungkinan

jawaban. Angket dalam penelitian ini berisi pernyataan yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur kelayakan produk yang telah dibuat.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan pada penelitian ini dengan studi literatur, pedoman wawancara dan lembar angket validasi ahli dan siswa. Instrumen tersebut diantaranya sebagai berikut:

3.5.1 Studi Literatur

Pada penelitian ini studi literatur digunakan untuk mengumpulkan data awal terkait masalah keterampilan sosial siswa dan bahan ajar interaksi sosial, dan model inkuiri. Data yang dikumpulkan oleh peneliti merupakan catatan untuk mengembangkan bahan ajar.

3.5.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai bahan ajar yang digunakan guru serta mengidentifikasi kebutuhan yang muncul untuk menunjang pengembangan bahan ajar penelitian. Data dan informasi yang dikumpulkan berupa catatan dari hasil pengamatan di sekolah.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

Tujuan Observasi	Aspek yang Diamati	Indikator	Pernyataan	Nomor Item
Memperoleh informasi tentang bahan ajar yang digunakan guru serta mengidentifikasi kebutuhan yang muncul untuk menunjang pengembangan bahan ajar penelitian	1. Deskripsi Bahan Ajar	1. Jenis bahan ajar	Jenis bahan ajar yang tersedia cetak, dengar, pandang dengar, atau interaktif	1
		2. Materi yang dibahas	Dalam bahan ajar materi tematik atau parsial	2
		3. Isi bahan ajar	Seluruh atau Sebagian materi dibuat bahan ajar	3
		4. Kesesuaian dengan kurikulum 2013	Tingkat kesesuaian bahan ajar dengan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan	4

Tujuan Observasi	Aspek yang Diamati	Indikator	Pernyataan	Nomor Item
			tujuan pembelajaran	
	2. Penggunaan Bahan Ajar	1. Model pembelajaran yang digunakan	Model pembelajaran yang digunakan dalam bahan ajar	5
		2. Keterlibatan siswa dalam penggunaan bahan ajar	Dalam penggunaan bahan ajar dapat melibatkan siswa	6
		3. Efektivitas penggunaan bahan ajar	Bahan ajar dapat membantu efektivitas pembelajaran	7
	3. Kesesuaian dengan keterampilan siswa	1. Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan tingkat keterampilan siswa	Bahan ajar dapat mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan menjawab	8
		2. Bahan ajar dapat menantang siswa dalam meningkatkan keterampilan sosial	Bahan ajar dapat mengembangkan keterampilan sosial yaitu bekerjasama, saling menghargai, saling membantu, bertanggung jawab, dan berani berpendapat	9
	4. Kemudahan dalam akses	1. Dapat diakses secara daring	Bahan ajar dapat diakses secara daring	10
		2. Hanya tersedia di sekolah	Bahan ajar hanya tersedia di sekolah	11

Hasil Kajian Pustaka, 2023

Sifa Melsa Aulia, 2023

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INTERAKSI SOSIAL BERBASIS INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.3 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk proyek pengembangan bahan ajar yang akan dibuat. Pedoman wawancara digunakan sebelum melakukan pengembangan. Hal ini dilakukan guna memperoleh informasi terkait proyek pengembangan bahan ajar yang akan dikembangkan dan sesuai dengan permasalahan yang terjadi di sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Pertanyaan Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jumlah Butir	Nomor Item
1.	Apakah di sekolah menerapkan pengembangan keterampilan sosial pada pembelajaran IPS kelas V?	1	1
2.	Apakah guru mengaitkan materi pembelajaran IPS dengan permasalahan sehari-hari yang mengasah keterampilan sosial siswa?	1	2
3.	Bagaimanakah keterampilan sosial siswa kelas V seperti bekerjasama, saling menghargai, saling membantu, bertanggung jawab, dan berani berpendapat?	1	3
4.	Dalam kegiatan pembelajaran IPS materi interaksi sosial kelas V, apakah guru menggunakan sumber/rujukan lain selain buku tematik kurikulum 2013 yang digunakan?	1	4
5.	Dalam kegiatan pembelajaran IPS materi interaksi sosial kelas V, apakah model pembelajaran yang sering digunakan?	1	5
6.	Dalam pembelajaran IPS materi interaksi sosial kelas V, apakah perlu mengembangkan bahan ajar dengan mengintegrasikan nilai-nilai sosial yang mencerminkan perilaku yang mengasah keterampilan sosial siswa?	1	6
7.	Bagaimana sajian bahan ajar mata pelajaran IPS yang digunakan saat ini?	1	7
8.	Apa kriteria bahan ajar yang guru harapkan dalam mata pelajaran IPS terutama pada materi interaksi sosial kelas V Sekolah Dasar?	1	8

3.5.4 Lembar Angket Siswa

Instrumen pada penelitian ini disusun dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan penelitian yaitu untuk mengungkap indikator keterampilan sosial. Angket dalam penelitian dirumuskan dalam kisi-kisi dan dijadikan butir-butir pernyataan. Berikut kisi-kisi angket keterampilan sosial siswa pada tabel 3.4:

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Angket Keterampilan Sosial

Aspek	Indikator	Pernyataan	Nomor Soal
Bekerjasama, toleransi, menghormati hak-hak orang lain, dan memiliki kepekaan sosial	Bekerjasama dengan baik	1. Saya senang melakukan kerja kelompok	1
		2. Kerja kelompok membuat saya merasa tidak nyaman	2
	Menghargai pendapat teman	1. Saya menerima saran dari teman	3
		2. Saya tidak peduli pendapat orang lain	4
Keterampilan untuk mengontrol diri	Tanggung jawab dalam tugas	1. Saya mengumpulkan tugas tepat waktu	5
		2. Saya selalu meminta jawaban pada teman	6
		3. Saya hanya menyelesaikan tugas individu	7
Berbagi pendapat dan pengalaman dengan orang lain	Menyampaikan pendapat dengan baik	1. Saya malu saat berbicara di depan kelas	8
		2. Saya berani menyampaikan pendapat	9
		3. Berdiskusi membuat saya menambah pengetahuan	10

Dikembangkan peneliti, 2023
Sumber: (Yuniarti, 2021)

3.5.5 Lembar Angket Validasi Ahli

Lembar angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait bahan ajar yang telah dikembangkan untuk mendapatkan tanggapan dari validator. Lembar validasi ini diisi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Kisi-kisi lembar angket yang digunakan mengacu pada LORI (*Learning Object Review Instrument*) yang dikemukakan oleh Nesbit, Belfer (dalam (Khoirunnisa, 2021, hlm. 33). Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.5 kisi-kisi angket ahli desain sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Angket Ahli Desain

No.	Aspek	Indikator	Pernyataan	Nomor
1.	Penyajian dan tampilan	1. Pengemasan desain halaman depan	Tampilan desain halaman depan menarik.	1

Sifa Melsa Aulia, 2023

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INTERAKSI SOSIAL BERBASIS INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aspek	Indikator	Pernyataan	Nomor
		2. Kejelasan pemakaian jenis huruf yang digunakan	Huruf yang digunakan dalam bahan ajar mudah terlihat dan dibaca.	2
		3. Petunjuk penggunaan bahan ajar	Dalam bahan ajar terdapat petunjuk penggunaan bahan ajar.	3
		4. Tampilan infografis petunjuk buku menarik	Petunjuk penggunaan ditampilkan dalam bentuk infografis yang menarik.	4
		5. Tata letak gambar atau tulisan	Komposisi antara gambar dan tulisan tersusun dengan rapi dan jelas terlihat.	5
		6. Kejelasan tulisan dengan <i>background</i>	Komposisi warna yang digunakan antara <i>background</i> dan tulisan jelas terbaca.	6
		7. Kualitas ilustrasi atau gambar	Kualitas gambar yang digunakan jelas.	7
		8. Tampilan karakter/tokoh dalam bahan ajar menarik	Terdapat beberapa karakter seperti karakter guru (Bu Ami), karakter siswa (Lani, Jodi, dan Putri), dan karakter Ijuk.	8
		9. Ukuran huruf proporsional	Ukuran huruf dalam bahan ajar dapat dibaca dengan jelas.	9
2.	Konsistensi	1. Konsisten huruf, lambang dan simbol yang digunakan	Konsistensi huruf yang digunakan dalam bahan ajar terdiri dari beberapa jenis untuk <i>cover</i> , isi, dan untuk penamaan karakter.	10
		2. Konsisten tata letak bahan ajar	Konsistensi tata letak pada isi materi untuk memudahkan siswa dalam belajar.	11
		3. Konsistensi penggunaan warna	Konsistensi penggunaan warna pada judul, angka, huruf, <i>background</i> , kolom, dll.	12

Dikembangkan oleh peneliti, tahun 2023

Sumber: (Prianto, 2021, hlm. 32)

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	Pernyataan	Nomor Item
1	Kesesuaian materi	1. Kebenaran isi materi	Penyajian materi benar sesuai dengan teori	1
		2. Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar (KD)	Penyajian materi dalam bahan ajar sesuai dengan KD 3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	2
		3. Materi tersusun sistematis	Penyajian materi disusun secara berurutan sesuai dengan tingkat kesulitan	3
		4. Kesesuaian gambar yang disajikan dengan materi	Penyajian gambar yang ditampilkan sesuai dengan materi	4
		5. Penjelasan materi mudah dipahami	Penjelasan materi dalam bahan ajar mudah dipahami	5
2	Penyajian materi	Kesesuaian bahan ajar dengan Langkah model inkuiri:		
		1. Orientasi masalah	Memfasilitasi siswa untuk mengajak berpikir memecahkan masalah.	6
		2. Mengajukan hipotesis	Memfasilitasi siswa untuk mengemukakan pendapat	7
		3. Mengumpulkan data	Memfasilitasi siswa untuk mengumpulkan informasi	8
		4. Uji hipotesis	Memfasilitasi siswa untuk menguji kebenaran jawaban siswa	9
		5. Merumuskan kesimpulan	Memfasilitasi siswa untuk membuat kesimpulan	10
6. Tindak lanjut	Memfasilitasi kegiatan tindak lanjut siswa	11		

No.	Aspek	Indikator	Pernyataan	Nomor Item
3	Bahasa dan Keterbacaan	1. Ketepatan ejaan, lambang, notasi atau simbol yang digunakan	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	12
		2. Bahasa yang digunakan efektif, efisien dan komunikatif	Bahasa dalam bahan ajar yang digunakan efektif, efisien dan komunikatif sehingga mudah dipahami siswa	13
		3. Ukuran huruf dapat dibaca dengan jelas	Penyajian huruf dalam bahan ajar mudah dibaca dengan jelas	14
4.	Latihan Soal	1. Kesesuaian latihan dengan isi materi	Latihan soal yang disajikan sesuai dengan isi materi	15
		2. Latihan soal yang dikembangkan berkualitas	Latihan soal yang disajikan mengajak siswa untuk menganalisis dan bermakna	16
5.	Keterampilan sosial	1. Bekerjasama, toleransi, menghormati hak-hak orang lain, dan memiliki kepekaan sosial	Bahan ajar dapat meningkatkan keterampilan sosial bekerja sama, menghormati hak-hak orang lain, dan memiliki kepekaan sosial	17
		2. Keterampilan untuk mengontrol diri	Bahan ajar yang dikembangkan dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa untuk mengontrol diri	18
		3. Berbagi pendapat dan pengalaman dengan orang lain	Bahan ajar yang dikembangkan dapat meningkatkan keterampilan sosial berbagi pendapat dan pengalaman	19

Dikembangkan peneliti, 2023

Sumber: (Prianto, 2021)

Tabel 3. 7 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	Pernyataan	Nomor Item
1.	Materi	1. Kebenaran isi materi	Penyajian materi benar sesuai dengan teori	1
		2. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD)	Penyajian materi dalam bahan ajar sesuai dengan KD 3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia	2
		3. Materi tersusun sistematis	Penyajian materi disusun secara berurutan sesuai dengan tingkat kesulitan	3
		4. Kesesuaian gambar yang disajikan dengan materi	Penyajian gambar yang ditampilkan sesuai dengan materi	4
		5. Penjelasan materi mudah dipahami	Penjelasan materi dalam bahan ajar mudah dipahami	5
		6. Bahan ajar mendukung untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa	Penjelasan materi mendukung keterampilan sosial	6
2	Desain	1. Gambar, warna, dan tulisan yang digunakan tidak mengganggu	Gambar, warna, dan tulisan yang digunakan tidak mengganggu isi	7
		2. Gambar dan tulisan dapat dilihat dengan jelas	Penyajian gambar dan teks dapat dilihat dengan jelas	8
		3. Komposisi gambar, tulisan, dan warna sudah sesuai	Gambar dalam bahan ajar sesuai dengan karakteristik siswa	9
		4. Tulisan tidak ada kesalahan sesuai Ejaan Bahasa Indonesia	Tulisan dalam bahan ajar tidak terdapat kesalahan	10

No.	Aspek	Indikator	Pernyataan	Nomor Item
		5. Tahapan bahan ajar	Tahapan bahan ajar dapat mendukung keterampilan sosial	11
3	Umum	1. Kreatif	Penyajian bahan ajar yang dikembangkan dapat menuntun kreatif	12
		2. Inovatif	Penyajian bahan ajar yang dikembangkan inovatif	13
		3. Menarik perhatian	Penyajian bahan ajar yang dikembangkan dapat menarik perhatian siswa	14
		4. Meningkatkan motivasi belajar siswa	Penyajian bahan ajar yang dikembangkan dapat memunculkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran	15
4	Evaluasi	Kesesuaian modul dengan penilaian dalam pembelajaran	Bahan ajar dapat mendukung aktivitas peserta didik.	16

Dikembangkan oleh peneliti, 2023

Sumber: (Khairunnisa, 2021, hlm. 34; Prianto, 2021, hlm.33)

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2013, hlm. 335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan peneliti dengan dua cara yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

3.6.1 Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif diperoleh dari Analisis Materi Pembelajaran (AMP), wawancara dan komentar para ahli untuk mendeskripsikan pengembangan bahan ajar oleh peneliti. Analisis kualitatif yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada model Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 337).

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merangkum, memilih data yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari sebuah tema atau pola. Peneliti menyederhanakan data yang telah diperoleh di lapangan melalui kegiatan merangkum, memilih dan

memfokuskan data dari setiap tahapan proses mendesain pengembangan bahan ajar.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Data yang telah melewati tahap reduksi disajikan dalam bentuk deskripsi secara naratif untuk melihat bagian-bagian penting yang sesuai dengan kategori atau kelompok dalam setiap tahapan proses mendesain pengembangan bahan ajar.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Peneliti mencari makna melalui penarikan kesimpulan dan verifikasi data dari setiap tahapan proses mendesain pengembangan bahan ajar.

3.6.2 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif diperoleh dari angket yang telah divalidasi oleh ketiga ahli, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran untuk melihat kelayakan bahan ajar. Untuk melihat efektivitas penggunaan bahan ajar dan peningkatan keterampilan sosial siswa peneliti melakukan *pre-test* dan *post-test*. Penilaian validasi ahli menggunakan skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2013, hlm. 134) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Indikator variabel penilaian skala Likert (Sugiyono, 2013, hlm. 135) sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Indikator Penilaian Skala Likert

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Sangat Baik
2.	4	Baik
3.	3	Cukup Baik
4.	2	Kurang Baik
5.	1	Tidak Baik

Sumber: Sugiyono (2013)

Untuk menghitung persentase jawaban responden atas pertanyaan dalam angket, digunakan rumus yang dicetuskan oleh Riduwan (dalam Wulandari & Susanti, 2019, hlm 349) sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

$Jumlah\ skor$ = Total skor seluruh responden

$Jumlah\ skor\ maksimal$ = Total skor tertinggi dari angket X

Hasil perhitungan diatas menunjukkan kelayakan berdasarkan pada kriteria interpretasi menurut Riduwan (dalam Wulandari & Susanti, 2019, hlm. 349) sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Kriteria Interpretasi Skor Angket

No.	Persentase	Keterangan
1.	0% - 20%	Tidak Layak
2.	21% - 40%	Kurang Layak
3.	41% - 60%	Cukup Layak
4.	61% - 80%	Layak
5.	81% - 100%	Sangat Layak

Sumber: Tri Novita Wulandari (2019)

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan produk, peneliti menggunakan data hasil *pre-test* dan *post-test*. Soal *pre-test* dan *post-test* berupa angket mengenai keterampilan sosial siswa. Soal ini terdiri dari 10 butir soal pertanyaan dengan menggunakan penilaian skala Likert. Skor setiap siswa ditentukan dengan menghitung jumlah jawaban yang benar. Skor yang diperoleh tersebut. Kemudian diubah menjadi nilai dengan ketentuan berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Setelah diperoleh nilai siswa, untuk menghitung pengkategorian efektivitas bahan ajar interaksi sosial untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa dapat

dilakukan dengan uji *N-gain*. Uji *N-gain* dapat dilakukan dengan menggunakan rumus uji *N-gain* dalam Meltzer (dalam Zulfiana, 2022, hlm. 42) sebagai berikut:

$$N-gain = \frac{\text{skor posttes} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Adapun kategori efektivitas dari *N-gain* menurut Arikunto (dalam Zulfiana, 2022, hlm. 43) sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Kategori Efektivitas N-gain

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif